

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelaparan yang terjadi di Sierra Leone akibat dari adanya virus ebola yang menyerang wilayah Afrika Barat, virus diawali dari wilayah Guinea dan terus menyebar hingga sampai ke wilayah Sierra Leone, telah membuat pemerintah kewalahan untuk menanganinya, hal ini dikarenakan banyak warga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik. Akibat dari ebola ini banyak sekali petani yang seharusnya bekerja di sawah menjadi berkurang, banyak diantara mereka yang takut untuk melakukan kontak fisik di wilayah yang ramai maupun mati karena terinfeksi virus ebola tersebut. Kurangnya fasilitas kesehatan yang memadai dan semakin menyebarnya virus ini, membuat banyak warga yang kehilangan sanak saudara, rekan, maupun tetangga mereka, sehingga untuk mengatasi agar virus tidak semakin menyebar lebih banyak dan lebih luas lagi, maka pemerintah melakukan upaya seperti dengan cara pembatasan ruang gerak maupun karantina bagi yang terinfeksi.

Upaya pembatasan ruang gerak bagi masyarakat Sierra Leone ternyata membuat mereka tidak dapat bekerja sehingga mereka tidak dapat membeli bahan pokok di yang ada di pasar, bahkan apabila mereka memiliki uang untuk membeli kebutuhan mereka di pasar, harga bahan makanan yang ada melonjak drastis karena barang barang yang seharusnya berasal dari hasil panen warga, namun yang ada hanya barang impor. Impor yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan pangan yang ada di Negara tersebut, justru membuat masyarakat kesulitan untuk mendapatkan bahan makanan mereka.

Pemerintah Sierra Leone kemudian melakukan upaya dengan cara bekerjasama dengan WFP selaku program pangan dunia yang terkemuka. WFP sebagai sebuah organisasi internasional yang berada di bawah PBB memiliki struktur dan mekanisme kerja yang sesuai dengan tujuan dan program yang dioperasikan di masing-masing Negara yang membutuhkan. WFP ini dibentuk untuk terlibat dan menangani permasalahan ketahanan pangan dengan memberikan bantuan berupa bantuan mendesak maupun bantuan pembangunan dengan bekerjasama dengan organisasi lain. WFP sendiri dalam melakukan tugasnya, tetap membutuhkan bantuan dengan mitranya tersebut, bahkan keterlibatan dari Negara lain atau organisasi lain juga dibutuhkan oleh WFP dalam hal bantuan dana atau sumbangan dana.

Dalam kasus kelaparan yang terjadi akibat ebola yang dialami Sierra Leone ini, penyebab utama berasal dari pembatasan ruang gerak yang dicanangkan oleh pemerintah. Pembatasan ruang gerak ini, selain pemerintah ingin meminimalisir adanya kontak fisik yang membuat seseorang terinfeksi juga membuat masyarakat tidak dapat bekerja dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Dampak yang ditimbulkan dari upaya ini yakni seperti gagal panen, kenaikan harga bahan pokok, bahkan kekurangan gizi yang dialami oleh anak dalam usia masa pertumbuhan serta ibu hamil, dampak ini terjadi dikarenakan pekerjaan masyarakat Sierra Leone yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani.

Keadaan ini justru diperparah dengan adanya kejadian sebelumnya, yakni adanya perang sipil di Negara tersebut yang menghancurkan ekonomi dan berbagai infrastruktur yang ada di Sierra Leone tersebut. Keadaan ini lah yang membuat Sierra Leone sulit bangkit dari keterpurukan yang terjadi meski dikatakan bahwa ekonomi mereka akan kembali membaik setelah

adanya upaya WFP sebagai bantuannya untuk membantu Negara ini bangkit kembali. Namun, keadaan mereka kembali diperburuk oleh adanya kasus ebola ini.

Karena hal tersebut, untuk mengatasi permasalahan kelaparan dan ketidaktanggungan pangan yang dialami Sierra Leone, maka dibutuhkan peran dari WFP dalam mengatasinya. Dengan menggunakan konsep Organisasi Internasional ini, penulis mendeskripsikan peran apa yang dilakukan oleh WFP untuk mengatasi permasalahan yang dialami Sierra Leone ini.

Upaya yang dilakukan WFP dalam menangani masalah pangan yang dihadapi Negara ini melalui peran dari konsep OI itu sendiri. WFP sebagai instrument, telah menjadi alat untuk kerjasama dengan berbagai pemerintah, organisasi, lembaga yang berasal dari luar maupun dalam negeri dengan membantu memberikan solusi yang tepat kepada pemerintah Sierra Leone dalam menghadapi masalah krisis pangan di Negara tersebut dan membuka mata masyarakat internasional untuk tidak menutup mata mereka demi terciptanya *Zero Hunger 2030* mendatang.

WFP sebagai Arena telah menjadi tempat berkumpulnya berbagai organisasi lainnya untuk melakukan kerjasama dengan pemerintah Sierra Leone. WFP bekerja sama dengan LSM atau organisasi internasional lainnya untuk mencari solusi agar Sierra Leone terbebas dari krisis pangan. Solusi yang diberikan tersebut yakni dengan PRRO, proyek ini bertujuan untuk membangun kembali mata pencaharian masyarakat dengan lebih baik, dan juga untuk meningkatkan infrastruktur Sierra Leone. Meskipun proyek yang digunakan sama dengan proyek yang sebelumnya untuk mengatasi permasalahan pangan akibat adanya perang sipil, namun proyek ini dapat dikatakan sebagai proyek yang tepat untuk menangani masalah tersebut. Didalam proyek ini petani diberikan

pelatihan manajemen hasil panennya da juga diberikan pengetahuan yang baik tentang bibit atau tanaman apa yang cocok untuk musim yang akan datang di Sierra Leone, agar petani menanam lahannya dengan tanaman yang sesuai dengan musimnya. Dibawah P4P sebagai program proyek PRRO ini mendorong petani kecil untuk meningkatkan pertaniannya dengan baik, hal ini dimaksudkan untuk memperkuat sistem dan kapasitas bagi petani kecil.

WFP sebagai Pelaku atau aktor, bergerak dalam proyek tersebut dengan menggunakan gerakan *Home Grown School Feeding, Food for Work* dalam kegiatan sosial kemanusiaan, hal ini berguna untuk memperbaiki gizi masyarakat Sierra Leone.

Dengan upaya tersebut dapat kita lihat bahwa, WFP berusaha untuk menyelamatkan kembali Sierra Leone dari masalah pangan yang dihadapi, selain itu WFP juga berupaya untuk membangun kembali kehidupan serta penghidupan di Sierra Leone melalui proyek tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa peran WFP dalam menangani permasalahan tersebut yakni sebagai instrumen dan juga sebagai arena. Disini WFP melalui proyek PRRO ini, membantu masyarakat Sierra Leone untuk membangun kembali penghidupan dan kehidupannya dengan lebih baik lagi